

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO), di Negara berkembang sendiri terdapat persentase 35-75% sedangkan di negara maju terdapat 18 % ibu menderita anemia. Anemia merupakan keadaan kurangnya kadar hemoglobin pada darah, hematokrit dan eritrosit dibawah ambang batas yang normal Ibu dikatakan anemia saat pada trimester 1 dan 3 kadar Hb kurang dari 11 g/dl, dan kurang dari 10 gr/dl pada akhir trimester 2 penyebab anemia tersering yaitu defisiensi zat besi, yaitu dimana kondisi tersebut disebabkan menurunnya cadangan zat besi, saturasi transferin dan kepekatan besi serum dan yang kurang serta konsentrasi hemoglobin (Prawirohardjo, 2009) .

Di Negara Indonesia mempunyai angka sekitar 40,1% ibu hamil menderita anemia gizi besi. Pada tahun 2015 hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) AKI di Kabupaten Kediri tahun 2012 mencapai 37 kematian, tahun 2014 dan 2015 bisa turun menjadi 17 jiwa, kemudian tahun 2016 menjadi 16 kematian ibu. AKI pada tahun 2016 banyak di dominasi oleh Perdarahan dan Pre Eklamsia Berat masing- masing 45,45% sedangkan sisanya 9,09% dengan penyebab lain-lain. (Dinkes Kabupaten Kediri , 2016)

Menurut hasil data Riskesdas 2018 cakupan ibu hamil yang mengkonsumsi 90 tablet tambah darah Di Jawa Timur pada tahun 2013 menurut riskesdes 2013

ada 36% ibu hamil yang mendapatkan atau mengkonsumsi 90 tablet tambah darah, menurut data rutin ada 85,8% ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet tambah darah. Terdapat perbedaan yang cukup besar antara cakupan/ proposi data rutin dan data riskesdes yang bisa disebabkan antara lain adanya 21,4% responden menyatakan lupa, sedangkan data rutin berasal dari pencatatan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi, apakah benar-benar dikonsumsi atau tidak dikonsumsi belum terklarifikasi. Target cakupan pada tahun 2013 adalah sebesar 93% dan pada tahun 2014 95% . karena itu cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet tambah darah masih belum mencapai target (Kementrian Kesehatan RI , 2018)

Anemia kurang gizi besi dapat disebabkan karena kepatuhan dan ketepatan jumlah tablet tambah darah yang ibu hamil dikonsumsi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah berperan besar dalam meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Ibu hamil yang tidak patuh, tidak mau dan lupa untuk mengkonsumsi tablet tambah darah dapat memberikan dampak atau peluang yang lebih besar untuk menderita anemia.

Menurut data riskesdes 2018 cakupan ibu hamil yang mendapat 90 tablet tambah darah yaitu sebesar 76,2% . Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah <90 sebesar 61% dan ibu hamil yang mengkonsumsi ≥ 90 tablet tambah darah sebesar 36,1 % . Hal ini berdampak pada kenaikan jumlah proporsi anemia pada ibu hamil paa tahun 2013 proporsi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1 sedangkan pada tahun 2018 naik mencapai 48.9% (Kementrian Kesehatan RI , 2018).

Ibu hamil di negara Indonesia kebanyakan mengalami anemia gizi besi sehingga hal tersebut mempengaruhi proses pertumbuhan pada janin karena zat besi merupakan salah satu unsur pembentuk sel tubuh serta sel otak. Kekurangan gizi dapat menyebabkan kematian pada janin, abortus, dan cacat bawaan serta anemia pada bayi yang baru dilahirkan. Hal ini menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu kematian, perinata menjadi lebih tinggi. Ibu hamil dengan diagnosa menderita anemia kemungkinan melahirkan bayi prematur dan BBLR lebih banyak (Adriani & Wiratmadi, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan Desi Winda, dkk pada tahun 2016 dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Gandus Palembang” mendapatkan hasil bahwa faktor penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah, ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tambah darah cenderung lebih besar beresiko mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini juga didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahidah Adilestari pada tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Manrijeron Yogyakarta” yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia yang dikarenakan kebutuhan zat besi ibu hamil akan mengalami peningkatan selama masa kehamilan (Wati, Febry, & Rahmiwati, 2016).

Salah satu upaya dalam peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil salah satunya adalah dengan menggunakan kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil memerlukan suatu media yang dapat menjadi alat untuk memantau kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Kelender pemantauan konsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh petugas dalam pemantauan konsumsi tablet tambah darah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Edy Waliyo dkk pada tahun 2016 yang berjudul “Uji Coba Kartu Pemantauan Minum Tablet Tambah Darah (Fe) terhadap Kepatuhan Konsumsi Ibu Hamil” yang mendapatkan hasil bahwa dengan menggunakan suatu media yaitu kartu pemantauan konsumsi tablet tambah darah (Fe) dapat meningkatkan kepatuhan 39,1% pada kelompok yang diberikan kartu pemantauan minum tablet tambah darah (Fe) mengalami peningkatan dengan rata-rata jumlah tablet yang dikonsumsi sebanyak 7 butir, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan rata-rata jumlah tablet Fe yg dikonsumsi sebanyak 2 butir. Terdapat perbedaan rata-rata pada jumlah tablet tambah darah yang diminum oleh ibu hamil pada kelompok yang diberi kartu pemantauan minum tablet tambah darah dengan kelompok kontrol (Waliyo & Festilia, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 November 2018 di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri didapatkan data dari register ANC terpadu pada bulan Oktober terdapat 59 ibu hamil melakukan ANC terpadu hasil pemeriksaan laboratorium terdapat 27 ibu hamil mengalami anemia

ringan, 20 ibu hamil mengalami anemia sedang dan 11 ibu hamil tidak mengalami anemia. Hasil wawancara pada tanggal 27 November 2018 dari 10 ibu hamil yang mengalami anemia 7 dari ibu hamil mengatakan tidak patuh meminum tablet tambah darah dikarenakan lupa, 2 ibu hamil mengatakan rutin meminum tablet tambah darah 1 ibu hamil tidak meminum tablet tambah darah. Hasil pemeriksaan laboratorium dari 7 ibu hamil yang tidak patuh 6 orang mengalami anemia sedang dan 1 ibu mengalami anemia ringan, 2 orang yang patuh meminum tablet tambah darah mengalami anemia ringan dan 1 ibu hamil yang tidak minum tablet tambah darah mengalami anemia sedang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kalender Pemantauan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Katasid) terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Wates Kabupaten Kediri ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah “Adakah Pengaruh kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah (katasid) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Tambah darah ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah (katasid) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum diberikan kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah (katasid).
- 2) Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah setelah diberikan kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah (katasid).
- 3) Menganalisis pengaruh pemberian kalender pemantauan konsumsi tablet tambah darah (katasid) terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan referensi institusi untuk media referensi pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

- 1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan sumber ilmu pengetahuan dalam praktik kebidanan.

- 2) Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil .

3) Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengingat atau pemantauan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.